



Pengaruh Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MI Lailatul Qadar

Erni Susilawati¹, Diansyah Permana², Cecep Hilman³

STIT Al-Azami Cianjur, Jawa Barat, Indonesia¹⁻², Universitas Langlangbuana, Jawa Barat, Indonesia¹⁻⁵

Email Korrespondensi: : ernisusilwati@gmail.com, diansyahpermana73@gmail.com, cecep.hilman@unla.ac.id

Article received: 07 Januari 2026, Review process: 16 Januari 2026

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 19 Juni 2026

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of students in the Akidah Akhlak subject and the limited use of learning media that can enhance student engagement. The purpose of this study was to determine the effect of the Wordwall learning media on the learning outcomes of fourth-grade students in Akidah Akhlak at MI Lailatul Qadar Cibeber Cianjur. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 35 students selected through the total sampling technique. Data were collected through tests, observations, questionnaires, and documentation, and were analyzed using descriptive statistics, normality tests, and a paired sample t-test with SPSS version 20. The results showed that the implementation of learning using Wordwall increased across meetings, reaching 71.43%, 82.86%, and 94.29%, respectively. The average student learning outcome score increased from 52.94 in the pretest to 81.71 in the posttest. The normality test indicated that the data were normally distributed, while the paired sample t-test yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect. Therefore, the Wordwall learning media was proven effective in improving students' learning outcomes in the Akidah Akhlak subject

Keywords: Wordwall Learning Media, Learning Outcomes, Akidah Akhlak.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI Lailatul Qadar Cibeber Cianjur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-experimental design melalui desain One Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian berjumlah 35 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan paired sample t-test dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan wordwall meningkat pada setiap pertemuan, yaitu 71,43%, 82,86%, dan 94,29%. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari 52,94 pada pretest menjadi 81,71 pada posttest. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan hasil paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian, media pembelajaran Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Wordwall, Hasil Belajar, Akidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pembentukan karakter tersebut adalah Akidah Akhlak. Oleh karena itu, pembelajaran Akidah Akhlak perlu dilaksanakan secara aktif dan menarik agar peserta didik mampu memahami serta mengamalkan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari (Arsyad, 2019).

Perkembangan teknologi digital telah mendorong pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pendidikan. Namun, pembelajaran di sekolah masih sering didominasi metode ceramah yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dan mudah merasa bosan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, penyampaian ilmu hendaknya dilakukan dengan cara yang bijaksana dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga penggunaan media pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu alternatif yang relevan (UNESCO, 2020; Kementerian Agama RI, 2019).

Berdasarkan observasi awal di MI Lailatul Qadar Cibeber Cianjur, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV masih tergolong rendah karena nilai rata-rata kelas berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan belum mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal. Permasalahan ini berakar dari proses pembelajaran di kelas yang masih didominasi oleh metode ceramah dan ketergantungan pada penggunaan buku teks, sehingga mengakibatkan peserta didik cenderung pasif, kurang terlibat aktif, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam. Jika kondisi konvensional ini terus berlanjut tanpa ada penanganan, tujuan utama pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk pemahaman serta pengamalan nilai-nilai keimanan tidak akan tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi pembelajaran yang transformatif melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang mampu menstimulasi keaktifan sekaligus mendongkrak capaian hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media pembelajaran *wordwall*. *wordwall* merupakan platform berbasis web yang menyediakan berbagai aktivitas pembelajaran interaktif seperti kuis, permainan edukatif, dan latihan soal. Media ini menerapkan konsep *game based learning* yang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Selain mudah digunakan, Wordwall juga dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi pembelajaran sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar peserta didik (Agusti & Aslam, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *wordwall* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Agusti dan Aslam (2022) menemukan bahwa Wordwall efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Malau et al. (2024) menunjukkan bahwa *wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik, sedangkan Fadilah et al. (2025) melaporkan bahwa penggunaan *wordwall* memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Wordwall merupakan media pembelajaran yang efektif pada berbagai mata pelajaran.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada mata pelajaran umum seperti IPA, IPS, dan Matematika. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh Wordwall terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah masih terbatas. Selain itu, penggunaan desain eksperimen *pretest-posttest* untuk mengukur peningkatan hasil belajar secara objektif juga masih jarang ditemukan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan media pembelajaran *wordwall* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui desain *pretest-posttest*. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di MI Lailatul Qadar Cibeber Cianjur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI Lailatul Qadar Cibeber Cianjur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* melalui desain *One Group Pretest-Posttest*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik secara objektif dan terukur. Dalam desain ini, peserta didik diberikan *pretest* sebelum perlakuan, kemudian diberikan *treatment* berupa penggunaan media *wordwall*, dan selanjutnya diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah perlakuan diberikan (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Lailatul Qadar Cibeber Cianjur Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 35 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* atau sampel jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai penggunaan media *wordwall* dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak (Arikunto, 2021).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 20. Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi hasil pretest dan posttest, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas data. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *uji paired sample t-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* (Creswell, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Lailatul Qadar Cibeber Cianjur terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, yaitu 71,43% pada pertemuan pertama, 82,86% pada pertemuan kedua, dan 94,29% pada pertemuan ketiga. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa guru dan peserta didik semakin mampu memanfaatkan media *wordwall* dalam proses pembelajaran. Media ini digunakan untuk menyampaikan materi Nabi dan Rasul Allah Swt. melalui aktivitas kuis dan permainan edukatif.

Tabel 1: Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Wordwall*

Pertemuan	Persentase (%)
I	71,43
II	82,86
III	94,29

Peningkatan keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa *wordwall* mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik. Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat lebih antusias dalam menjawab pertanyaan, mengikuti permainan edukatif, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang interaktif dapat mengurangi kejenuhan peserta didik terhadap pembelajaran yang sebelumnya didominasi metode ceramah.

Temuan tersebut sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri. Penggunaan *wordwall* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Agusti dan Aslam (2022) yang menyatakan bahwa *wordwall* mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Penggunaan *Wordwall*

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran *wordwall*. Berdasarkan analisis statistik

deskriptif, nilai rata-rata pretest sebesar 52,94 meningkat menjadi 81,71 pada posttest. Selain itu, nilai minimum meningkat dari 35 menjadi 65, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 75 menjadi 95. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami materi Akidah Akhlak mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *wordwall*.

Tabel 2: Hasil Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Data	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Pretest	35	75	52,94	10,88
Posttest	65	95	81,71	8,04

Perubahan hasil belajar juga terlihat pada distribusi kategori nilai peserta didik. Pada tahap pretest, sebagian besar peserta didik berada pada kategori cukup dan kurang. Setelah penggunaan *wordwall*, seluruh peserta didik berada pada kategori baik dan sangat baik. Tidak terdapat lagi peserta didik yang berada pada kategori kurang maupun cukup.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa *wordwall* tidak hanya menarik perhatian peserta didik, tetapi juga membantu mereka memahami materi secara lebih efektif. Penyajian soal dalam bentuk permainan edukatif membuat peserta didik lebih fokus, termotivasi, dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Ketika motivasi belajar meningkat, peserta didik cenderung lebih mudah menyerap informasi yang disampaikan oleh guru sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Temuan ini sesuai dengan teori hasil belajar yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang mampu merangsang perhatian dan motivasi peserta didik. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Fadilah et al. (2025) dan Malau et al. (2024) yang menemukan bahwa penggunaan *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan karena menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data pretest dan posttest. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data pretest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,086 pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dan 0,201 pada uji *Shapiro-Wilk*. Sementara itu, data posttest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,144 pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dan 0,111 pada uji *Shapiro-Wilk*. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian menggunakan statistik parametrik.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Data

Data	Kolmogorov Smirnov Sig	Shapiro-Wilk Sig	Keterangan
------	------------------------	------------------	------------

Pretest	0,086	0,201	Normal
Posttest	0,144	0,111	Normal

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Lailatul Qadar Cibeber Cianjur.

Tabel 4: Hasil Uji Paired Sample t-Test

Variabel	Mean Difference	t	Sig. (2-tailed)
Pretest-Posttest	-28,771	-25,694	0,000

Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Pengaruh tersebut juga terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik sebesar 28,77 poin, yaitu dari 52,94 pada saat pretest menjadi 81,71 pada saat posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mampu memahami materi Akidah Akhlak dengan lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *wordwall*.

Secara teoritis, peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena *wordwall* mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada peserta didik. Melalui kuis dan permainan edukatif yang disajikan secara digital, peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga perhatian dan motivasi belajar meningkat. Keterlibatan aktif tersebut memungkinkan peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agusti dan Aslam (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui aktivitas pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Malau et al. (2024) dan Fadilah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa *Wordwall* efektif digunakan sebagai media pembelajaran digital karena mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran *wordwall* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI Lailatul Qadar Cibeber Cianjur. Penerapan *wordwall* dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata peserta didik dari 52,94 pada saat pretest menjadi 81,71 pada saat posttest. Hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Guru dapat mengintegrasikan media *wordwall* sebagai sarana pembelajaran maupun evaluasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel lain yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media *wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini. Terimakasih disampaikan kepada keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan doa, serta kepada rekan-rekan sejawat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama proses penelitian berlangsung. Penghargaan juga diberikan kepada para dosen dan pembimbing yang telah memberikan arahan ilmiah dalam pengembangan gagasan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada QAYID: Jurnal Pendidikan Islam atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisti, T., Rahmawati, A., Wibowo, D., & Nugraha, Y. A. (2025). Efektivitas media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD N 1 Piji. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 88–97.
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Rev. ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dara, A. C., Wahyuningsih, T., Dwiyono, Y., & Iksam, I. (2025). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 2100–2110.
- Fadilah, N., Misbahudholam, M., & Kuswandi, I. (2025). Pengaruh media pembelajaran interaktif Wordwall terhadap hasil belajar IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 12–21.

- Hasanah, K. U., Makmun, M. N. Z., & Aisyah, N. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Wordwall pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 55–63.
- Kristiawati, K., & Wibawa, S. (2023). Penerapan model pembelajaran arrange berbantu media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Bejiarum. *Jurnal Sustainable*, 6(2), 650–656.
- Malau, R. W. A., Nurhayati, S., Fauzi, A., & Matondang, Z. (2024). Pengaruh penerapan media Wordwall terhadap hasil belajar siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 112–120.
- Nufus, L., & Sholikin, N. W. (2025). Peningkatan literasi digital melalui game Wordwall dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 100–110.
- Pratama, W., & Yulia, R. (2023). Penerapan aplikasi wordwall dalam evaluasi pembelajaran pembelajaran afektif di madrasah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 78–89.
- Samudra, S. W., Indriani, L., & Syarah, M. (2026). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 12(1), 10–17.
- Sanjaya, R., & Handayani, T. (2022). Eksperimentasi model pretest-posttest menggunakan media digital pada sekolah dasar di daerah urban. *Jurnal Penelitian Kuantitatif Pendidikan*, 4(3), 210–222.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S. (2020). Urgensi pembentukan karakter religius berbasis teknologi digital pada anak usia madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 33–46.